



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini mendorong kebutuhan akan informasi yang sangat penting bagi masyarakat. Teknologi sendiri merupakan induk lahirnya media massa, sehingga masyarakat sangat bergantung pada media massa untuk memenuhi kebutuhan akan sebuah informasi. Media massa adalah tempat untuk mempublikasikan suatu informasi yang ditunjukkan kepada khalayak (Yunus, 2010:26).

Media massa sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Selain itu, media massa juga melibatkan jumlah penerima pesan dalam jumlah banyak, serta tersebar dalam area geografis yang luas, namun mempunyai perhatian minat dan isu yang sama. Karena itu, agar pesan yang disampaikan dapat diterima serentak pada satu waktu yang sama, maka digunakan media elektronik seperti media elektronik, media cetak dan media *online*.

Media elektronik sendiri akan terbagi menjadi beberapa macam diantaranya radio dan televisi, begitu pula dengan media cetak akan terbagi menjadi bermacam-macam pula. Yang termasuk media cetak yaitu koran, majalah, buku, dan sebagainya. Media *online* meliputi media internet seperti website, blog, dan lainnya (Yunus, 2010:27).

Sebagai salah satu media massa yang di gunakan adalah radio. Radio seringkali diasumsikan sebagai media yang memberikan hiburan. Tetapi pada kenyataannya fungsi utama radio dari media, yaitu sebagai pemberi informasi.

Menurut J.B Wahyudi (1994:16) definisi radio adalah, pemancaran gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara yang dibentuk microphone, kemudian pancaran ini diterima sistem antena yang diteruskan ke pesawat penerima (radio) dan signal radio itu diubah kembali menjadi suara dalam *loudspeaker*.

Sedangkan menurut Effendy, (2008:108), radio dijuluki sebagai *the fifth estate*. Yang memiliki makna bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik. Keefektifan radio siaran semakin didukung pula oleh produk teknologi mutakhir, seperti pemancar *system frequency modulation (FM)*, transistor, dan lain-lain.

Radio siaran memiliki karakteristik unik dan khas yang mempunyai keunggulan dan kelemahan. Menurut Triartanto (2010:32), sifat radio siaran secara karakteristiknya mencakup berikut ini :

1. **Imajinatif**, karena radio siaran hanya bisa didengar, imajinasi pendengar bisa beragam persepsinya. Radio menciptakan theater of mind. Pendengar bisa terhanyut perasaannya saat ia mendengarkan drama radio yang disiarkan.
2. **Auditori**, radio adalah bunyi atau suara yang hanya bisa di konsumsi oleh telinga. Oleh karena itu, apa yang di dengar oleh telinga kemampuannya cukup terbatas. Dengan demikian, pesan radio siaran harus jelas, singkat dan sepintas.
3. **Akrab**, media radio siaran adalah intim, karena penyiar menyampaikan pesannya secara personal atau individu. Walaupun radio itu di dengar oleh orang banyak, sapaan penyiar yang khas seolah ditujukan kepada diri pendengar secara seorang diri, seakan-akan berada disekitarnya, sehingga radio bisa menjadi teman di kala seseorang sedang sedih ataupun gembira.
4. **Gaya percakapan**, bahasa yang digunakan bukan bahasa tulisan, tetapi gaya percakapan sehari-hari. Tidak heran bahasa percakapan yang unik muncul dari dunia radio yang diperkenalkan penyiar menjadi sesuatu yang trend.

Keunggulan radio yaitu sarana tercepat dalam penyebaran berita, dapat diterima dimana saja, dan mudah dijangkau sedangkan kelemahan radio yaitu hanya tergantung pada kondisi atmosfer dan pada jarak jauh pancaran radio bisa mengalami gangguan.

Kemudian radio juga memiliki cara tersendiri yang disebut dengan gaya radio meliputi kosakata lisan, musik atau lagu dan *sound effect*, yang menjadi kunci utama untuk memikat pendengarnya.

Dari sekian banyak kota yang memiliki siaran radio di Indonesia, Jakarta merupakan kota yang memiliki banyak siaran radio, dari beberapa radio yang ada di Jakarta yaitu woman radio 94,3 FM. Woman radio menyasar segmentasi pendengar dari kalangan perempuan dengan usia 25-35 tahun. Woman radio mengusung slogan yaitu "*love, music, and inspiration*". Hal ini menarik perhatian penulis, karena woman radio memiliki strateginya sendiri untuk membuat program dan musik sesuai dengan target pendengar mereka.

Oleh karena itu dalam rangka memenuhi kewajiban mata kuliah praktik kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara, penulis memilih Woman radio 94, 3 Fm untuk mempelajari bagaimana bekerja sebagai seorang asisten produser dan mengetahui dunia kerja sesungguhnya, serta mengembangkan kemampuan untuk membuat dan menuliskan naskah atau *script* radio.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus ke dunia kerja.
2. Mengetahui proses produksi program acara High Heels dan Sun Block serta acara lainnya.
3. Menambah keterampilan dan pengalaman kerja melalui proses bekerja belajar dibawah bimbingan dan pengarahan.
4. Memenuhi tugas akhir mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik.

1.3 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan praktik kerja magang di 94,3 FM WOMAN RADIO selama dua bulan, yaitu terhitung mulai tanggal 26 Juni 2014 sampai dengan 26

Agustus 2014 sebagai asisten produser yang bertugas membuat topik dan materi siaran untuk program High Heels dan Sun Block, membuat berbagai tips ringan, olahraga, info taukah anda dan yang berkaitan dengan komunitas wanita.

Dalam menetapkan waktu magang ini, penulis mengirimkan via sms dengan Bapak Rubiyanto, selaku General Manager yang merupakan salah satu dosen UMN dan akhirnya dipertemukan dengan Program Director, Mbak Lia Hafiz dan memutuskan untuk memulai magang tanggal 26 Juni 2014, dengan waktu kerja, 08.00 s/d 15.00 WIB setiap harinya. Penulis diizinkan untuk bekerja mulai hari Senin sampai dengan Jumat. Kemudian libur di hari Sabtu dan Minggu.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan kerja magang :

1. Mahasiswa mencari perusahaan yang akan dituju untuk pelaksanaan kerja magang, perusahaan yang ditunjuk pun harus yang sesuai dengan jurusan mahasiswa.
2. Mahasiswa mengajukan surat lamaran kerja magang, CV, transkrip nilai dan surat pengantar kerja magang oleh kampus serta portofolio tugas dan hasil kerja selama mahasiswa kuliah di UMN pada perusahaan yang di tuju.
3. Mahasiswa harus aktif melakukan follow-up pada perusahaan yang dituju, karena semakin aktif, maka semakin besar peluang untuk diterima kerja magang.
4. Mahasiswa menghubungi Bapak Rubiyanto, selaku general manager 94,3 FM Woman Radio Jakarta kemudian melakukan interview dengan Mbak Lia Hafiz selaku Program Director.
5. Mahasiswa diberikan surat pernyataan kerja magang dari perusahaan.
6. Mahasiswa mendapatkan form kartu kerja magang, form penilaian kerja magang, form kehadirankerja magang, dan form laporan realisasi kerja magang dari Universitas setelah memperlihatkan surat penerimaan kerja magang dari 94,3 FM Woman Radio Jakarta.

7. Mahasiswa melakukan kerja magang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh produser sekaligus announcer yang juga pembimbing laporan mahasiswa, Dini Ayu.
8. Setelah kerja magang selesai, penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari perusahaan ke universitas.
9. Mahasiswa melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing, Bapak Indiwani Seto Wahyu Wibowo untuk membuat laporan kerja magang.



UMN